

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum mulai proses kegiatan magang, penulis merasa kurangnya opsi tempat kerja magang yang membutuhkan editor, hal ini dikarenakan beberapa *production house* sudah memiliki editor *in house* yang bekerja *full time* di dalamnya. Penulis sempat mencoba untuk *approach* “*May I See Production*” sebagai konten editor untuk *short form content YouTube*. Tidak lama setelah masa pencarian tempat magang di mulai, sekitarnya awal Agustus, penulis mendapatkan tawaran pekerjaan dari rekan satu PH di kampus untuk mengerjakan sebuah proyek. Sedari awal, penulis memang menginginkan untuk bekerja sebagai editor oleh sebab itu penulis berencana untuk menawarkan diri kepada *Director* yang menawarkan pekerjaan tersebut.

Penulis pertama kali bertemu dengan *Director* yang memiliki proyek di tanggal 15 Agustus 2025 untuk membahas *workflow* kerja dan juga membahas sedikit tentang lowongan magang yang mungkin *available* di PH. Ahnaf selaku *Director* justru memberikan tawaran untuk menjadi editor magang di PH, karena editornya pada saat itu sedang sibuk melakukan beberapa proyek secara bersamaan. Penulis menawarkan diri untuk menjadi asisten editor terlebih dahulu untuk bekerja sekaligus magang untuk belajar lebih layaknya seorang editor, agar *cut* gambar dapat disusun dengan baik dan setiap *cut* dapat tersampaikan dengan baik (*Bordwell & Thompson, 2020*).

Penulis mulai mengerjakan beberapa proyek eksternal untuk melihat potensi dan cara kerja penulis sebagai editor, dari situ juga Ahnaf dapat menilai, apakah penulis merupakan orang yang cocok untuk masuk ke dalam bagian dari Lokana. Lokana menyediakan kesempatan belajar yang sangat banyak, dan memberikan kesempatan setiap anak magangnya untuk bisa menunjukkan potensi diri di

bidangnya masing-masing. Dari situ penulis dapat belajar secara langsung sistem kerja yang ada di industri itu seperti apa, sehingga penulis dapat melihat potensi nantinya apakah perusahaan ini adalah perusahaan yang dapat mengayomi setiap anggotanya dan berjalan berkembang bersama tanpa saling menjatuhkan untuk menghasilkan karya-karya yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang adalah kewajiban kurikuler yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan S1 untuk mendapat gelar Sarjana (S.Sn) mahasiswa jurusan Film dan Animasi di kampus Universitas Multimedia Nusantara. Oleh sebab itu mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengimplementasikan *skill* dan pengetahuan yang sudah didapat di kampus, namun juga dapat beradaptasi dan berkomunikasi secara profesional seorang asisten editor. Program ini dapat menjadi landasan untuk menjembatani kesiapan karier mahasiswa dalam dunia industri yang sebenarnya.

Beberapa pembelajaran yang dapat dipelajari, seperti menyusun *file* secara rapi dan terstruktur; memahami makna dari *footage* yang sudah didapat dari hasil *shooting* membuat serta menyusun cerita berdasarkan pilihan *shot* yang sudah ada; melakukan *selects* untuk menyortir *shot* yang diperlukan dan *shot* yang tidak diperlukan; mempelajari *software* editing yang berbeda beda berdasarkan keperluan *editing*, seperti *software* *Adobe*, *Davinci*, *Capcut*, dll; membagi kepentingan alur kerja *editing* menjadi skala prioritas, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien untuk membuat *project* berjalan menjadi lebih cepat tayang dan *client* dapat mengakses file dan *SSD* (*Solid State Drive*) yang lebih terstruktur.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam proses magang, setiap pekerjaan harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan baik dan benar, baik itu dari sisi sistem kerja *team*, pembagian

waktu, serta tata cara pelaksanaan program magang dengan memahami alur kerja dan tahapan apa saja yang perlu dilakukan seluruh pihak baik mahasiswa magang maupun PH, dapat menjalin kerja sama yang optimal dan saling bermanfaat satu sama lain.

Oleh sebab itu, penulis mencari tempat magang yang sesuai dengan *jobdesk* atau *skill* yang dimiliki penulis di bidang *editing*. Berdasarkan hasil pencarian dan juga riset rumah produksi, Lokana menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan tempat belajar dan berkembang dengan mulai menjadi asisten editor di *Production House* tersebut. Proses menemukan tempat magang tersebut berawal dari penulis yang mendapat tawaran pekerjaan *freelance* untuk mengedit sebuah *video clip* yang dikerjakan oleh *Production House* tersebut. Tepatnya satu minggu setelah waktu kerja, penulis melakukan pertemuan tatap muka untuk membahas revisi terkait video konten tersebut, pada saat itulah penulis mendapat *feedback* baik dari *Director* Lokana yang dimana adalah *CEO (Chief Executive Officer)* dan juga *Founder* dari PH Lokana tersebut.

Setelah melakukan pekerjaan tersebut selesai Ahnaf Fathi (*Founder*) mengajak penulis untuk ikut bergabung dalam program magang yang sedang beliau adakan, tawaran tersebut berupa tawaran magang sebagai asisten editor *intern* yang akan membantu proses pasca produksi untuk proyek audio visual mendatang. Penulis kemudian menyepakati tawaran tersebut lalu mulai terdaftar magang pada tanggal 19 Agustus dan mulai bekerja di kantor per tanggal 21 Agustus.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA